

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
DI SDN UNYUR**

Mursyid Irfan
STKIP Pelita Pratama
ifransadra@yahoo.com

Nana Istianah
STKIP Pelita Pratama
nanaistianah20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Unyur dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *mind mapping*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menggunakan dua siklus, terdiri dari beberapa tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dilihat dari hasil belajar siswa pada prasiklus 34,3% dengan kriteria hasil belajar siswa masih kurang mencapai KKM, kemudian meningkat pada siklus I 78,1% dengan kriteria hasil belajar belum semua siswa mencapai nilai KKM, pada siklus II meningkat 93,75% rata-rata hasil belajar siswa sudah mencapai KKM. Nilai rata-rata pada prasiklus 60,6 pada siklus I 73.9 dan pada siklus II 78.5. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*. Pembelajaran IPS. Hasil Belajar

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade students at SDN Unyur in social studies learning using mind mapping models. The research used was classroom action research (CAR). Using two cycles, consisting of several stages, namely: planning, action, observation, and reflection. Judging from the learning outcomes of students in pre-cycle 34.3% with the criteria of student learning outcomes are still not achieving KKM, then increased in the first cycle 78.1% with the criteria for learning outcomes not all students achieved the KKM value, in the second cycle increased 93.75% on average the average student learning outcomes have reached KKM. The average value in pre-cycle 60.6 in cycle I 73.9 and in cycle II 78.5. This proves that the mind mapping learning model increases student learning outcomes.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model. Social studies learning. Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI siswa diharapkan mampu menyadari gejala sosial yang dihadapi dan memiliki kemampuan menyelesaikan secara logis sesuai dengan nilai-nilai sosial kemanusiaan. Konsep-konsep gejala sosial bersifat abstrak sehingga harus disosialisasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Keabstrakan konsep-konsep materi IPS menjadi hambatan belajar siswa dalam menguasai konsep (materi) tersebut.

Dari hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, di SD Negeri Unyur kelas IV pada mata pelajaran IPS, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70.

Kenyataannya pembelajaran IPS di sekolah terdapat permasalahan yang disebabkan guru kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran, adapun permasalahan yang disebabkan oleh siswa hanya membuat catatan-catatan biasa yang bersifat monoton, dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Jika proses pembelajaran seperti di atas dibiarkan terjadi maka tingkat pemahaman materi pembelajaran siswa menurun.

Dengan demikian, agar siswa memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran IPS guru diharapkan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan peta pikiran karena kemungkinan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi. Berdasarkan

permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan penelitian agar bisa memecahkan masalah tersebut. Dengan itu penulis bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS tentang sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di SDN Unyur Kelas IV tahun ajaran 2019”.

KAJIAN TEORETIK

Menurut Shoimin (2014: 105) mengemukakan pengertian peta pikiran atau *Mind Mapping* adalah Pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Tony Buzan, dalam (Sugiarso, 2004, hlm. 75) menerangkan bahwa “*mind mapping* (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal peserta didik dan pemahaman konsep peserta didik yang kuat, peserta didik juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi”.

Ada beberapa langkah dalam pembelajaran *mind mapping* yang harus dilakukan. Menurut (Huda, M, 2014, hlm. 307) menjelaskan bahwa langkah pembelajaran *mind mapping*, diantaranya adalah :

1. Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
2. Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/ gagasan/kata kunci ini terkait dengan materi pelajaran.
3. Membrainstorming semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.

4. Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
5. Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
6. Menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.
7. Mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.

Sebenarnya banyak sekali media pembelajaran yang dapat guru pakai pada mata pelajaran IPS. Namun pada kenyataannya guru kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran, adapun permasalahan yang disebabkan oleh siswa hanya membuat catatan-catatan biasa yang bersifat monoton, dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Dilihat dari permasalahan diatas solusi yang tepat untuk pembelajaran IPS adalah dengan melalui model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran IPS.

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Unyur Serang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester I bulan April sampai dengan September tahun ajaran 2019/ 2020

B. Subjek Penelitian

Seluruh siswa kelas IV A SDN Unyur Serang

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis data dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan aplikasi *Anates*.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian dapat kita lihat dalam rekapitulasi berikut ini.

1. Tahap Prasikulus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hasil belajar siswa padaprasiklus ini masih tergolong rendah. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ketika siswa diminta oleh guru untuk bertanya siswa malah terlihat pasif. Hal ini karena siswa kurang termotivasi untuk mengutar ide, pertanyaan dan kesulitan-kesulitan maupun hal yang belum dipahami siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat guru menerapkan metode ceramah pada pembelajaran IPS siswa cenderung mendengarkan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas

dan tidak memakai media pembelajaran. Ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus ini hanya 60.6 dari 32 orang siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa dampak dari tindakan yang dilaksanakan siswa masih terlihat kurang bersemangat dan cepat merasa bosan dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa kurang mencapai KKM sehingga peneliti yakin ingin melanjutkan disiklus berikutnya. Setelah diamati, ternyata ada suatu masalah yaitu hasil belajar tidak mencapai standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut yaitu melakukan tindakan siklus I.

2. Tahap Siklus I

Pada siklus I pada kegiatan awal aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang antusias. Sedangkan aktivitas siswa pada kegiatan inti, dalam kegiatan inti siswa dibagi kelompok yang masing-masing kelompoknya terdiri dari 5-6 orang. Kemudian guru membagikan kertas HVS dan guru memberi tau siswa untuk menyiapkan spidol untuk meringkas materi. pada saat guru menjelaskan siswa masih terlihat pasif dan masih asik sendiri. Terlihat ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan terlihat aktif, selanjutnya guru memberi contoh kepada siswa langkah-langkah menggunakan model mind maps dan menjeaskan mengenai cara meringkas dengan model peta pikiran/*mind mapping*.

Guru membimbing siswa untuk membuat cabang-cabang pada setiap poinnya, siswa meringkas materi dengan menggunakan spidol warna sesuai imajinasinya. Pada saat guru membimbing siswa di masing-masing kelompok ada siswa yang masih

binggung dengan memilih warna spidol untuk menyesuaikan disetiap cabangnya, disetiap masing masing kelompok ada penugasan masing-masing diantaranya ada yang mewarnai, menggambar sesuai materi yang sedang dipelajari, dan menulis inti-inti didalam materi tersebut. Setelah membuat gambar *mind mapping* setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas aktivitas pada saat mempersentasikan siswa masih terlihat malu dan kurang percaya diri. Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran, guru juga melakukan refleksi dan pesan moral kepada siswa. Siswa juga diberi motivasi agar semangat belajar.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan materi jenis-jenis dan manfaat sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi. Pada siklus I Berjalan dengan baik meskipun hasil belajar yang diperoleh belum semua siswa mencapai nilai KKM. dari hasil siklus I ini menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sehingga dapat meningkat dengan rata-rata 73.9. Tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM dan situasi belajar siswa masih kurang kondusif. Karena siswa masih belum paham dengan model pembelajaran *mind mapping*. Maka dari itu perlu diadakannya tindakan siklus II untuk melakukan penyempurnaan proses pembelajaran. Sedangkan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* memperoleh rata-rata 3,33 dengan katagori baik.

3. Tahap Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan

materi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya dan persebaran sumber daya alam. Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa lebih meningkat dari hasil belajar siklus I. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas telah mengalami peningkatan mencapai rata-rata 78.5 dari jumlah seluruh siswa kelas IV.

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa hampir semua mencapai KKM bahkan lebih dibandingkan pada siklus I permasalahan-permasalahan yang muncul di siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II, dengan demikian penelitian tindakan kelas dihentikan disiklus II.

Sedangkan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* memperoleh rata-rata 3,55 dengan katagori baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti dihentikan di siklus II.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran IPS dengan materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri Unyur. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai kelas yaitu pada prasiklus sebesar 60,6 pada siklus I meningkat menjadi 73,9 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,5. Persentase siswa yang mencapai KKM atau yang dinyatakan tuntas pada hasil belajar IPS pada tahap prasiklus yaitu 34,3% dengan jumlah siswa yang tuntas 11 siswa, pada siklus I yaitu 78,1% dengan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa, pada

siklus II yaitu 93,75% dengan jumlah siswa yang tuntas 32 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa menjadi mudah mengingat dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang model pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dan gaya pembelajaran yang menarik agar tidak monoton yang bisa diterapkan kepada guru-guru dalam aktivitas pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayoga, I. W., Lasmawan, I. W., dan Marhaeni, A. A. I. N. (2013). *Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1).

- Gunawan, R. 2013. *Pendidikan IPS filosofi, konsep, dan aplikasi*. Bandung : Alfabeta cv.
- Huda, M. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Karawasa, H., Barasandji, S., dan Budi, B. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri*. Jurnal Kreatif Tadulako, 5(2).
- Muzdalifa. 2018. *Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar tema 2 subtema 1 peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Senang*
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono.2007. *Metode Penelian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Susanti, S. (2017). *Metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar ips di sekolah dasar*. jurnal JPendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 25-37.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syam, N., & Ramlah, R. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*. Publikasi Pendidikan, 5(3).
- Watiah, Anjarsari. 2017. *Penerapan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi* (Penelitian Tidakan Kelas di kelas IV SDN Cikeusik)
- Yusnandar, E., dan Saabighoot, A. 2013. *Belajar dan pembelajaran di sd*. Ikhwan Mandiri Press